

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN KOMPUTER PADA KANTOR PENGADILAN TATA USAHA NEGARA MAKASSAR

Andi Agiskawati¹, Jamaluddin², Muh. Nasrullah².

¹Alumni Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM,

²Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM.

Email: Andi.agiskawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pemanfaatan Komputer pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pegawai Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar sebanyak 54 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis persentase dalam tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan Komputer pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori Efektif, ditinjau dari indikator 1) Keberhasilan program dengan presentase 87,38% berada pada kategori efektif, 2) Keberhasilan sasaran dengan presentase 87,04% berada pada kategori efektif, 3) Kepuasan terhadap program dengan presentase 85,88% berada pada kategori efektif, 4) Tingkat input dan output dengan presentase 89,81% berada pada kategori efektif, dan 5) Pencapaian tujuan menyeluruh dengan presentase 86,92% berada pada kategori efektif.

Kata Kunci: Efektivitas, Pemanfaatan Komputer

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi belakangan ini sangatlah pesat dan sangat bermanfaat terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh organisasi. Dengan demikian, kebutuhan akan data dan informasi dalam suatu organisasi sangat penting agar tujuan organisasi dapat tercapai. Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan komputer.

Dengan bantuan komputer pekerjaan dapat dikerjakan dengan lebih cepat, mudah, bervariasi, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang rumit dalam organisasi banyak mengalami perubahan dan kemudahan dengan menggunakan komputer.

Menurut Amsyah, dalam bukunya menyatakan bahwa “Komputer adalah Alat

pengolah data elektronil, tidak bersifat mekanis (mesin), dan dapat merekan dan mengolah data dari yang sederhana sampai yang paling rumit menjadi informasi.”

Dengan munculnya teknologi komputer dan perkembangan pemakainya, maka setiap unit pekerjaan kantor menggunakan bantuan komputer. Penggunaan komputer juga dapat meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja serta efisiensi waktu. Namun di dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pemanfaatan komputer pada efektivitas kerja.

Efektivitas merupakan unsur pokok dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas adalah tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber-sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan. Suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif apabila hasil yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan

sebelumnya dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Secara sederhana, efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu tepat pada sasarnya.

Dengan semakin efektifnya kerja para pegawai dapat menjadikan organisasi semakin tangguh mencapai tujuannya dan berbagai sasarnya. Dengan adanya pemanfaatan komputer yang baik, maka suatu organisasi semakin mampu berperan dengan tingkat efektivitas yang tinggi dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan data dan informasi untuk unit-unit fungsional organisasi pemerintah, serta dalam menetapkan berbagai kebijakan pemerintah dan perencanaan pembangunan, baik pada tingkat konseptual maupun pada tingkat operasional diperlukan adanya berbagai data dan informasi yang akurat, tepat dan cepat guna pengambilan keputusan sejalan dengan tingkat perkembangan yang semakin maju.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti selama melaksanakan Praktek Perkantoran pada tanggal 12 Juni 2017 sampai dengan 11 Agustus 2017 di kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar ada berbagai hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi beberapa pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya, misalnya dalam proses penggunaan komputer tidak semua pegawai dapat menggunakannya. Untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai yang kurang memahami tentang pemanfaatan komputer ini maka pihak instansi pemerintahan harus mengupayakan berbagai usaha supaya pegawai dapat mengetahui penggunaan komputer, agar tidak terjadi suatu pengalihan kinerja dari satu pegawai ke pegawai yang lainnya. Maksudnya ialah pegawai yang kurang memahami penggunaan komputer melimpahkan tugasnya ke pegawai lain sehingga pegawai lainnya mendapatkan pekerjaan tambahan, maka dari itu pekerjaan utama pegawai tersebut bisa terganggu akibat adanya perintah dari pegawai lainnya. Hal tersebut dapat mengurangi efektivitas kerja pegawai dalam pemanfaatan komputer.

Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan secara tepat. Pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan ukuran maupun standar yang berlaku mencerminkan suatu organisasi tersebut telah memperhatikan efektivitas.

Menurut Campbell J.P. dalam Fajarwati terdapat beberapa cara pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol yaitu:

- a. Keberhasilan program
Efektivitas program dapat dijalankan dengan kemampun operasional dalam melaksanakan program-program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Keberhasilan program dapat di tinjau dari proses dan mekanisme suatu kegiatan dilakukan dilapangan.
- b. Keberhasilan sasaran
Efektivitas ditinjau dari sudut pencapaian tujuan dengan memusatkan perhatian terhadap aspek output, artinya efektivitas dapat diukur dengan seberapa jauh tingkat output dalam kebijakan dan prosedur dari organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Kepuasan terhadap program
Kepuasan merupakan kriteria efektivitas yang mengacu pada keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan pengguna. Kepuasan dirasakan oleh para pengguna terhadap kualitas produk atau jasa yang dihasilkan. Semakin berkualitas produk dan jasa yang diberikan maka kepuasan yang dirasakan oleh pengguna semakin tinggi, maka dapat menimbulkan keuntungan bagi lembaga.
- d. Tingkat input dan output
Pada efektivitas tingkat input dan output dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) dengan keluaran (output). Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efisien dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efisien.

- e. Pencapaian tujuan menyeluruh
Sejauh mana organisasi melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini merupakan penilaian umum dengan sebanyak mungkin kriteria tunggal dan menghasilkan penilaian umum efektivitas organisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan tentang bagaimana efektivitas pemanfaatan komputer pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Dalam pengukuran variabel penelitian ini menggunakan angket berskala *Likerst* yang akan diisi oleh responden sesuai dengan indikator variabel.

Populasi pada penelitian ini yaitu pegawai pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar dengan jumlah populasi sebanyak 54 pegawai, peneliti mengambil semua populasi sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan data angket yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode manual dengan menggunakan tabel frekuensi dan persentase. Adapun perolehan analisis data efektivitas pemanfaatan komputer yang sekaligus menjadi indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

No.	Indikator	n	N	%	Kategori
1.	Keberhasilan program	755	864	87,38	Efektif
2.	Keberhasilan sasaran	752	864	87,04	Efektif
3.	Kepuasan terhadap program	742	864	85,88	Efektif
4.	Tingkat Input dan Output	776	864	89,81	Efektif
5.	Pencapaian tujuan menyeluruh	751	864	86,92	Efektif
Jumlah		3776	4320	87,41	Efektif

Adapun gambaran dari pengumpulan data dengan menggunakan kelima indikator tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Keberhasilan Program

Hasil olahan data yang dirumuskan indikator keberhasilan program pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori efektif dengan hasil perolehan 87,38% berada pada rentang nilai 76% - 100%. Sesuai dengan teori keberhasilan program atau kemampuan organisasi ataupun perusahaan untuk mencapai target yang telah diprogramkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat bahwa pegawai mampu memanfaatkan komputer dengan prosedur dan mekanisme yang baik dan menggunakan komputer tersebut dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah ditentukan sebelumnya, dapat meningkatkan kemampuan operasional para pegawai, serta menghemat waktu dan biaya dalam proses dan mekanisme suatu tujuan kegiatan dengan memanfaatkan komputer tersebut.

2. Keberhasilan Sasaran

Hasil olahan data yang dirumuskan indikator keberhasilan sasaran pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori efektif dengan hasil perolehan 87,04% berada pada rentang nilai 76% - 100%. Sesuai dengan teori keberhasilan sasaran dalam hal ini kemampuan dilihat dari target atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini dapat dibuktikan dengan pemanfaatan

komputer untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar mengalami peningkatan dalam mencapai target atau sasaran untuk membuktikan hal tersebut para pegawai diberikan kemudahan dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan memanfaatkan komputer.

3. Kepuasan terhadap Program

Hasil olahan data yang dirumuskan indikator kepuasan terhadap program pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori efektif dengan hasil perolehan 85,88% berada pada rentang nilai 76% - 100%. Sesuai dengan teori kepuasan terhadap program yang merupakan tingkat rasa puas atas peranan atau pekerjaan yang telah dilakukan dalam organisasi atau perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan bahwa kepuasan terhadap hasil yang telah diprogramkan sebelumnya dengan memanfaatkan komputer sebagai alat dalam mencapai hasil tersebut memberikan hasil yang memuaskan dan memberikan dampak baik dibandingkan dengan menyelesaikan tugas tanpa memanfaatkan komputer.

4. Tingkat Input dan Output

Hasil olahan data yang dirumuskan indikator tingkat input dan output pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori efektif dengan hasil perolehan 89,81% berada pada rentang nilai 76% - 100%. Sesuai dengan teori tingkat input dan output yakni input pengukuran yang mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil output yang sesuai dengan rencana. Hal ini dapat dibuktikan bahwa para pegawai pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar mengolah data yang diberikan atau mengimput data tersebut agar menghasilkan output yang baik sehingga hasil yang telah direncanakan sesuai dengan target yang ditentukan.

5. Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Hasil olahan data yang dirumuskan indikator keberhasilan tujuan menyeluruh pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar berada pada kategori efektif dengan hasil perolehan 86,92% berada pada

rentang nilai 76% - 100%. Sesuai dengan teori pencapaian tujuan menyeluruh untuk melihat sejauh mana pelaksanaan program dari semua kegiatan yang telah dicapai. Hal ini dapat dibuktikan bahwa dengan memanfaatkan komputer selalu memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pegawai dan tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana sesuai dengan program kegiatan yang direncanakan. Para pegawai mampu mengimplementasikan pemanfaatan komputer komputer dengan mengetahui cara mengoprasikannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Efektifitas Pemanfaatan Komputer pada Kantor Pengadilan Tata Usaha Negara Makassar tergolong Efektif. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian yang diperoleh dari setiap indikator yaitu: 1) Keberhasilan program, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori efektif, 2) Keberhasilan sasaran, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori efektif, 3) Kepuasan terhadap program, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori efektif, 4) Tingkat input dan output, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori efektif, 5) Pencapaian tujuan menyeluruh, dengan hasil penelitian menunjukkan pada kategori efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Cetakan kelima. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Campbell J.P. 1989. *Riset dalam Efektivitas Organisasi*. Terjemahan Sahat Simamora. Jakarta: Erlangga.
- Fajarwati, Indah. 2017. *Efektivitas Pembentukan Unit Pengaduan Pelayanan Publik (Studi Deskriptif pada Rumah Sakit Anutapura Palu)*. e Jurnal Katalogis. Volume 5 Nomor

